

KEHADIRAN DELEGASI NEGARA-NEGARA ANGGOTA G20

# Momentum Aksi Kolektif Atasi Tiga Krisis Planet



Siti Nurbaya

KR-Istimewa

**MENTERI** Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Dr Ir Siti Nurbaya Bakar MSI (Siti Nurbaya) menyambut positif kehadiran delegasi negara-negara anggota G20 dalam pembukaan Planery G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (1st EDM-CSWG) di Yogyakarta pada Selasa, (22/3). Siti Nurbaya menyampaikan bahwa penyelenggaraan G20 merupakan momentum untuk mewujudkan tindakan kolektif yang lebih berani untuk mengatasi tiga krisis planet, yaitu krisis iklim, hilangnya keanekaragaman hayati dan kelebihan populasi manusia. Ketiga krisis tersebut saling berkaitan dan telah menyebabkan berbagai permasalahan di planet bumi saat ini.

"Adopsi Pakta Iklim Glasgow dan keputusan lainnya selama Pertemuan Konferensi Para Pihak (COP-26) ke-26 UNFCCC tahun 2021 lalu, menekankan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan upaya pengurangan emisi secara kolektif melalui aksi percepatan dan implementasi langkah-langkah mitigasi domestik, serta peran penting untuk melindungi, melestarikan dan memulihkan alam dan ekosistem dalam memberikan manfaat untuk adaptasi dan mitigasi iklim sambil memastikan perlindungan sosial dan lingkungan," ujar Siti Nurbaya.

Oleh karena itu, Siti Nurbaya menyampaikan jika Presidensi G20 Indonesia ini salah satunya bertujuan untuk menangkap topik-topik mendesak tentang proses dan perkembangan global untuk membe-

rikan tindakan nyata, dengan mempertimbangkan warisan dan pekerjaan dari Presidensi G20 sebelumnya pada Pertemuan Deputi Lingkungan dan Kelompok Kerja Keberlanjutan Iklim (EDM CSWG).

Topik-topik ini disebutnya menjadi jalinan isu prioritas pada gelaran G20 EDM-CSWG yang meliputi, Pertama mendukung pemulihan yang lebih berkelanjutan (supporting a more sustainable recovery) untuk mempromosikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berawasan lingkungan dengan memaksimalkan manfaat tambahan dari program pemulihan Pasca-COVID-19 dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kedua adalah meningkatkan tindakan berbasis darat dan laut untuk mendukung perlindungan lingkungan dan tujuan iklim (enhancing land- and sea-based actions to support environment protection and climate objectives) yang menekankan pentingnya kontribusi ekosistem yang unik untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta ekonomi biru.

"Ketiga, yaitu meningkatkan mobilisasi sumber daya untuk mendukung tujuan perlindungan lingkungan dan iklim (enhancing resource mobilization to support environment protection and climate objectives), untuk mendukung implementasi mekanisme pembiayaan yang inovatif dan mobilisasi pendanaan untuk alam, dengan meletakkan pada pentingnya dan peran sektor swasta," ujar Siti Nurbaya.

Terkait dengan target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia, Menteri Siti menyampaikan bahwa Indonesia telah memprakarsai Indonesia FoLU Net-Sink 2030", yang terdiri dari strategi dan pendekatan dimana, pada tahun 2030, tingkat penyerapan sektor FoLU di Indonesia akan seimbang atau bahkan lebih tinggi dari tingkat emisi. Sementara, setelah tahun 2030, Sektor FoLU ditargetkan untuk lebih menyerap Gas Rumah Kaca (GRK), sehingga jika dikombinasikan dengan kegiatan pengurangan emisi GRK dari sektor lain, akan mencapai emisi karbon netral/net-nol pada tahun 2060 atau lebih cepat.

"Untuk mencapai target jangka menengah dan panjang dalam pengurangan

emisi tersebut, ekosistem unik memainkan peran penting, termasuk di dalamnya ekosistem lahan gambut dan mangrove. Ekosistem unik di dunia memainkan peranan penting pengurangan emisi karbon dalam kaitannya dengan konservasi keanekaragaman hayati, penyimpanan dan pasokan air, perlindungan pesisir, dukungan perikanan, dan mata pencaharian masyarakat," ujar Siti Nurbaya.

## Pengendalian Perubahan Iklim dalam Presidensi G20

Sementara itu mengawali Pertemuan Pertama Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (1st EDM-CSWG Meeting), telah diselenggarakan workshop ketahanan air oleh EDM dan workshop pengendalian perubahan iklim oleh CSWG di Yogyakarta, Senin (21/3). Workshop yang merupakan side event dari G20 EDM-CSWG I, diadakan secara paralel dan dipimpin secara langsung oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL), Sigit Reliantoro, selaku Co-Chair EDM dan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (PPI), Laksmi Dhewanti selaku Co-Chair CSWG.

Dalam keterangannya Sigit Relianto mengatakan bahwa penyelenggaraan workshop ketahanan air sejalan dengan semangat para peserta pertemuan, khususnya Negara G20 dalam memperkuat upaya perlindungan dan pengelolaan air. Workshop ini ditujukan untuk mencari solusi dan memetakan kerja sama menuju ketahanan air, serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan target nomor 6, yaitu air yang bersih dan sanitasi untuk semua.

"Workshop (ketahanan air) pada hari ini, bersifat awalan untuk menghimpun seluruh upaya yang telah dilakukan dari semua negara peserta sekaligus menunjukkan solusi terbaik yang dapat dipertukarkan untuk dilakukan. Kami akan menindaklanjuti kegiatan hari ini dengan pertemuan untuk membahas yang lebih detail," paparnya.

Terkait workshop EDM, dikatakan Sigit merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran di presidensi sebelumnya, yaitu

berkaitan dengan water dialog dan membahas mengidentifikasi dan sharing pengetahuan soal best practice pengelolaan air. iPara delegasi sangat senang karena awalnya air itu hanya untuk water security sekarang sudah dihubungkan dengan upaya pemulihan lingkungan, jadi lebih meluas lagi," ungkapnya.

Sedangkan pada workshop CSWG yang berlangsung secara paralel dengan workshop EDM ditujukan untuk menghimpun dan memetakan peluang kerja sama dari seluruh negara terhadap upaya pengendalian perubahan iklim, melalui fokus kerja pemulihan lingkungan dan pengelolaan laut yang berkelanjutan, sekaligus untuk mempersiapkan pembahasan yang komprehensif dalam working group.

Workshop CSWG dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pertama membahas hasil studi tentang Inventarisasi ekonomi, dampak sosial dan lingkungan dari pemulihan berkelanjutan termasuk dampak implementasi NDC. Sesi kedua membahas hasil studi tentang solusi berbasis laut untuk perubahan iklim melalui peningkatan kerjasama dalam ilmu pengetahuan, penelitian dan inovasi, dan sesi ketiga membahas hasil studi tentang rekomendasi kerangka keuangan inovatif menuju emisi GRK rendah dan

masa depan ketahanan iklim.

Studi-studi ini merupakan langkah mendukung isu prioritas pada Climate Sustainability Working Group (CSWG) juga sebagai basis pembahasan bagi penyusunan Communiqué/Deklarasi tingkat Menteri di akhir penyelenggaraan G20 EDM-CSWG. Kedua Workshop yang diselenggarakan ini telah sejalan dengan upaya pemulihan lingkungan dan pengendalian perubahan iklim. Selain itu, juga semangat tindak lanjut pertemuan COP-26 Glasgow yang menyepakati bahwa pemulihan lingkungan dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan harus sejalan dengan upaya pengendalian perubahan iklim.

"Indonesia sebagaimana selalu diingat oleh Yth. Bapak Presiden Joko Widodo, bahwa Presidensi G20 Indonesia tidak hanya sekedar menghasilkan narasi atau deklarasi, tetapi kita benar-benar memberikan contoh dan aksi nyata kepada dunia. Kembali kepada tema Presidensi G20 Indonesia yaitu Recover Together Recover Stronger artinya adalah G20 harus menunjukkan kepemimpinannya, dan Indonesia melakukannya dengan leading by examples. Dari Indonesia dunia akan pulih bersama," pungkas Laksmi.

(Rini Suryati/Haryadi)



KR-Istimewa

**Dirjen PPKL Sigit Reliantoro (kiri) selaku Co-Chair EDM berbincang-bincang dengan para delegasi.**

# OLAHRAGA



KR-AP Images

**Mulai pekan depan Iga Swiatek jadi petenis nomor satu dunia.**

## BARTY PENSIUN DINI Swiatek Nomor Satu Dunia

**MIAMI (KR)** - Iga Swiatek mengaku terkejut karena menjadi petenis putri peringkat satu dunia. Ptenis asal Polandia yang sebelumnya menempati peringkat dua dunia itu, naik satu level untuk menggantikan Ashleigh Barty (Australia) yang mengumumkan pensiun.

Swiatek yang pekan ini sukses menjuarai turnamen Miami usai di final mengalahkan petenis Yunani, Maria Sakkari 6-4 dan 6-1, sebelumnya memang sempat menargetkan jika tahun ini sasaran utamanya adalah menggeser Barty dari daftar peringkat WTA.

"Bagi saya ini cukup aneh. Dalam dua hari tujuan saya tercapai dan itu mungkin sungguh terjadi secepat itu. Tapi tetap saja itu keberuntungan akibat keputusannya (Barty)," kata Swiatek seperti dilansir *Associated Press*. "Salah seorang anggota tim saya datang dan bilang, 'Hei, letakkan laptopmu'. Saya sudah khawatir saja. Ya, mereka bilang mungkin saja saya akan menjadi nomor1 dunia. Ketika kami membaca semua berita itu, semua aturan yang mungkin berlaku, kami rasa itu tidak masuk akal untuk sungguh memikirkan soal itu saat ini," ungkap juara French Open 2020 tersebut.

Barty yang berusia 25 tahun menggejutkan dunia tenis ketika mengumumkan pensiun dini pada Rabu (23/3) atau hanya dua bulan setelah meraih gelar Grand Slam ketiganya di Australia. Swiatek menyebut petenis berusia 25 tahun itu teladan untuk atlet lain karena mengutamakan kebahagiaannya sendiri, tetapi mengaku pengumuman Barty itu mengejutkan dia.

"Saya sungguh emosional, bukan karena posisi saya, tetapi lebih karena dia pensiun dalam usia yang begitu muda. Saya sangat hormat dan benar-benar menganggap dia berani karena telah membuat keputusan ini," ucap petenis 20 tahun tersebut.

Sebelumnya Barty telah bertengger di peringkat satu dunia selama lebih dari dua tahun. Sedangkan Swiatek berada di posisi kedua, terpaut 2.204 poin. Unggul 691 poin atas Maria Sakkari yang menempati peringkat ketiga. Swiatek akan diresmikan sebagai petena peringkat satu dunia pada Seninan (28/3) mendatang. **(Lis)**

PIALA SOERATIN U-13 NASIONAL

# Protaba Melaju ke Perempatfinal

**JAKARTA (KR)** - Sukses kembali diraih tim PS Projotamansari Bantul (Protaba) di ajang turnamen Piala Soeratin KU-13 nasional. Menjalani laga babak 16 besar di Lapangan Rugby, Kompleks Stadion Utama Gelora Bung Karno, Kamis (24/3), wakil DIY ini mengalahkan wakil NTB dengan skor 1-0.

Pada babak 16 besar kemarin, PS Protaba U-13 menghadapi tim juara Grup B, PS Selaparang Raya U-13 yang merupakan wakil dari Asprov PSSI NTB. Tampil dengan kekuatan penuh dan dipimpin kapten Alvin Kamal Yustiana, Protaba sukses menekan pertahanan lawan.

Hasil babak pertama yang berakhir tanpa gol membuat tim pelatih Protaba mencoba untuk merubah pola permainan. Trio penyerang Alvin, M Achzen Radityatama dan Verdianto Zeka tampil lebih garang. Hasilnya, di menit ke-31, Protaba mendapatkan penalti setelah pemain belakang Selaparang Raya melakukan *hands ball*.

Peluang emas tersebut diselesaikan Verdianto Zeka menjadi gol dan membawa Protaba unggul 1-0. Meski di sisa waktu babak kedua Protaba berhasil beberapa kali mendapat peluang, namun

skor 1-0 tak berubah dan bertahan hingga laga usai. Kemenangan tersebut mengantarkan PS Protaba U-13 berhak melangkah ke babak perempatfinal Piala Soeratin U-13 Nasional.

Selanjutnya, wakil Askab PSSI Bantul ini akan menghadapi tim Harimau Indonesia FC yang merupakan wakil Asprov PSSI Banten yang pertandingannya digelar Lapangan Rugby Kompleks SUGBK, Sabtu (26/3). Atas hasil ini, tim pelatih PS Protaba U-13 yang terdiri Imam Agus, Suniyadi, dan Felix Heru mengaku sangat puas dengan performa anak asuhnya.

"*Alhamdulillah*, kita bersyukur atas kemenangan hari ini lawan NTB dan bisa lolos di babak 8 besar. Tentunya ini menjadi pemacu semangat anak-anak untuk menyambut pertandingan berikutnya. Dalam pertandingan hari ini anak-anaki lebih bermain lepas



KR-Istimewa

**Tim Protaba U-13 berfoto bersama sebelum tampil melawan PS Selaparang Raya U-13.**

dan tidak ada beban, taktikal dari pelatih bisa berjalan," kata Imam Agus.

Disinggung mengenai gambaran kekuatan lawan yang akan dihadapi pada babak perempa final, Imam Agus mengaku belum mengetahuui secara pasti karena belum sempat melihat permainan lawan. "Terlepas dari siapa saja lawan di 8 besar besok, kami siap menghadapi. Kondisi anak-anak juga siap 100 persen untuk mem-

berikan yang terbaik untuk DIY dan Bantul," tegasnya.

Manajer tim PS Protaba U-13, Nur Subiyantoro SIKom mengatakan, pada laga kemarin para pemainnya telah bermain luar biasa, sehingga mampu menang. "Motivasi dan semangat tanding mereka dengan bermain lepas. Kami salut saya sama perjuangan mereka, semoga tren positif ini berlanjut sampai final," tandasnya. **(Hit)**

RESMIKAN LAPANGAN TENIS INDOOR

# Fakultas Keolahragaan UNS Dampingi KKO



KR-Qomarul Hadi

**Rektor Prof Jamal tandatangani prasasti peresmian.**

kata Dr Sapta Kunta Purnama, Dekan FKor UNS saat peresmian lapangan tenis semi indoor di kampus Manahan Solo, Rabu

(23/3). Lapangan tenis semi indoor diresmikan rektor Prof Dr Jamal Wiwoho.

Selain telah mendampingi KKO SMA Negeri 4

Solo, lanjut Kunta, sejumlah daerah telah meminta FKor untuk melakukan hal yang sama. Di antaranya di Wonogiri dan Sumbar Lawang. "Teman-teman FKor menyambut baik ajakan itu karena akan menjadi sumber pembibitan atlet berprestasi," ujarnya.

Rektor Prof Jamal menyambut baik langkah FKor dalam melakukan kerja sama dalam membina siswa KKO. Ke depan bisa diharapkan sekolah akan melahirkan atlet berprestasi dari berbagai ca-

bang olahraga. Mereka juga akan menjadi input yang berkualitas bagi mahasiswa FKor.

Dijelaskan pula, sumber dana pembangunan lapangan tenis semi indoor ini sebagian dari dana insentif keberhasilan UNS meraih penghargaan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Peresmian lapangan tenis kemarin berlangsung meriah, karena bertepatan dengan hari ulang tahun dekan Sapta Kunta Purnama. **(Qom)**